



Bibliometrik Analysis: Pembelajaran Speaking Session Menggunakan Instagram Pada Data Base Scopus 2014-2024

Riri Narasati¹, Ahmad Faqih², Dadang Sudrajat³

¹²³Teknik Informatika, STMIK IKMI Cirebon

narasati56@gmail.com

Abstract

In today's digital age, social media plays an important role in various aspects of life, including education. This research explores the use of Instagram as a learning tool to improve English speaking skills. Through bibliometric analysis, this study identifies previous research trends and evaluates the effectiveness of Instagram-based learning methods. It also reviews existing literature to understand how Instagram has been used in language learning contexts, as well as identifying existing research gaps. The results show that the use of Instagram in English language learning can increase student motivation and participation. Interaction through video, story and dialog-based content on Instagram proved effective in improving speaking skills. The study also found that the use of project-based tasks on Instagram can help students in developing their confidence and speaking ability. In addition, this study highlights the importance of structured guidance and feedback in maximizing the benefits of learning through Instagram. This research makes a novel contribution to the literature by offering a more in-depth approach to the use of Instagram in English language learning. By exploring effective learning strategies and their impact on students' speaking skills, this study explores the role of Instagram in English language learning.

Keywords: Instagram, English Learning, speaking session, social media, bobliometric analysis, interaction, motivation

Abstrak

Dalam era digital saat ini, media sosial memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan Instagram sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris (speaking session). Melalui analisis bibliometrik, studi ini mengidentifikasi tren penelitian sebelumnya dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis Instagram. Penelitian ini juga mengkaji literatur yang ada guna memahami bagaimana Instagram telah digunakan dalam konteks pembelajaran bahasa, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Interaksi melalui konten berbasis video, cerita, dan dialog di Instagram terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Studi ini juga menemukan bahwa penggunaan tugas-tugas berbasis proyek di Instagram dapat membantu siswa dalam mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara mereka. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya panduan dan umpan balik yang terstruktur dalam memaksimalkan manfaat pembelajaran melalui Instagram. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur dengan menawarkan pendekatan yang lebih mendalam terhadap penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan mengeksplorasi strategi pembelajaran yang efektif dan dampaknya terhadap keterampilan berbicara siswa, studi ini memberikan wawasan yang komprehensif bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Temuan ini diharapkan dapat mendorong penelitian lebih lanjut dan aplikasi praktis dalam pembelajaran bahasa berbasis media sosial.

Kata kunci: Instagram, pembelajaran bahasa Inggris, speaking session, media sosial, analisis bibliometrik, interaksi, motivasi, partisipasi siswa.

1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari dan menawarkan potensi besar dalam mendukung berbagai aspek pembelajaran. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer, telah digunakan secara luas untuk berbagai tujuan pendidikan, termasuk pembelajaran bahasa. Penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa telah menarik perhatian para peneliti karena kemampuannya dalam

menyediakan lingkungan belajar yang autentik dan interaktif (Supriyanti, 2022).

Pembelajaran bahasa Inggris, khususnya kemampuan berbicara (speaking), merupakan salah satu keterampilan yang penting dikuasai dalam era globalisasi. Pembelajaran speaking melalui metode konvensional seringkali dianggap kurang efektif karena keterbatasan waktu dan kesempatan praktik yang tersedia di dalam kelas (Olov et al., 2021). Dengan demikian, diperlukan metode alternatif yang mampu

menyediakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan interaktif.

Berbagai studi telah mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial, termasuk Instagram, dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Sebagai platform berbasis visual, Instagram memungkinkan siswa untuk berinteraksi melalui gambar, video, dan teks, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka (Daniel et al., 2022). Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana Instagram dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran speaking session bahasa Inggris.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk memahami dinamika interaksi yang terjadi dalam pembelajaran berbasis Instagram dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa. Dengan memanfaatkan analisis bibliometrik, penelitian ini akan mengidentifikasi tren penelitian sebelumnya dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis Instagram dalam konteks pembelajaran bahasa (Miya et al., 2022).

Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji literatur yang ada guna memahami sejauh mana penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa Inggris telah diteliti, serta mengidentifikasi kesenjangan yang ada dalam penelitian sebelumnya. Kajian ini akan memberikan dasar yang kuat bagi penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Jelaskan latar belakang, alasan pentingnya melakukan penelitian Analisis Bibliometrik, sajikan beberapa rujukan penelitian terkait dalam 1-2 paragraf (state of the art dari penelitian) dan tujuan dari penelitian ini. Masalah utama yang dihadapi dalam pembelajaran speaking session bahasa Inggris adalah kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih berbicara secara interaktif di luar kelas. Solusi umum yang diusulkan adalah penggunaan platform media sosial, seperti Instagram, untuk menyediakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan interaktif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa, namun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak spesifiknya terhadap kemampuan berbicara siswa (Magdalena et al., 2022).

Salah satu solusi spesifik yang telah diidentifikasi dalam literatur adalah penggunaan Instagram sebagai platform untuk pembelajaran berbasis proyek. Metode ini melibatkan siswa dalam pembuatan konten berbasis video yang mengharuskan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Studi oleh Olov et al. (2021) menunjukkan bahwa interaksi melalui video dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara siswa.

Selain itu, penelitian oleh Daniel et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan tugas-tugas yang

melibatkan pembuatan cerita atau dialog melalui Instagram dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan. Dalam konteks ini, penting untuk menyediakan panduan dan umpan balik yang terstruktur untuk memastikan siswa dapat memaksimalkan manfaat dari interaksi mereka di platform ini.

Penelitian terbaru menunjukkan peningkatan minat dalam penggunaan media sosial untuk pembelajaran bahasa. Studi oleh Supriyanti (2022) menunjukkan bahwa media sosial dapat menyediakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi bagi siswa. Selain itu, Olov et al. (2021) menemukan bahwa interaksi melalui robot percakapan di media sosial dapat membantu siswa dalam praktik berbicara bahasa asing.

Namun, meskipun terdapat banyak penelitian yang mendukung penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa, terdapat kesenjangan dalam literatur terkait efektivitas spesifik platform seperti Instagram dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Studi-studi sebelumnya cenderung fokus pada aspek motivasi dan partisipasi siswa, namun belum banyak yang mengevaluasi dampak langsung pada keterampilan berbicara (Miya et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana penggunaan Instagram dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa secara lebih mendalam. Dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik, penelitian ini akan mengidentifikasi tren penelitian sebelumnya dan mengembangkan kerangka kerja untuk evaluasi lebih lanjut.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji berbagai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di Instagram, termasuk pembuatan konten video, cerita, dan dialog. Kajian ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana platform ini dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa yang lebih efektif dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Instagram dalam pembelajaran speaking session bahasa Inggris dan mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling efektif dalam konteks ini.

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam penggunaan media sosial, khususnya Instagram, untuk pembelajaran speaking session bahasa Inggris. Dengan menggunakan analisis bibliometrik, penelitian ini akan mengungkap tren dan pola dalam penelitian sebelumnya serta mengidentifikasi kesenjangan yang ada dalam literatur.

Penelitian ini mencakup analisis terhadap literatur yang ada tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa, dengan fokus khusus pada Instagram. Selain itu, penelitian ini juga akan melakukan studi empiris untuk mengevaluasi dampak penggunaan

Instagram terhadap kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

2. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, langkah awal yang penting adalah menentukan istilah pencarian yang sesuai. Proses ini melibatkan identifikasi kata kunci yang relevan dan komprehensif guna menangkap seluruh spektrum literatur yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, kami mengadopsi pendekatan yang didasarkan pada kerangka bibliometrik yang telah diterapkan dalam berbagai studi sebelumnya (José & Jian-Bo, 2017; Yihang et al., 2023). Istilah pencarian awal meliputi kombinasi kata kunci seperti "analisis bibliometrik," "manajemen operasi," "ilmu manajemen," serta istilah terkait lainnya.

Langkah selanjutnya adalah mempersempit kata kunci tersebut dengan menambahkan istilah yang lebih spesifik sesuai dengan topik penelitian. Misalnya, kata kunci "analisis bibliometrik" dapat dikombinasikan dengan istilah seperti "manajemen operasi" atau "ilmu manajemen." Pendekatan ini membantu dalam memperoleh hasil yang lebih relevan dan menghindari keluaran yang terlalu umum. Referensi dari literatur yang ada menunjukkan bahwa kombinasi kata kunci yang lebih spesifik cenderung meningkatkan kualitas dan relevansi hasil pencarian (Swiss Medical Weekly, 2022).

Selain itu, kami juga mempertimbangkan penggunaan sinonim dan varian dari kata kunci utama untuk memastikan bahwa tidak ada literatur yang terlewatkan. Misalnya, selain "manajemen operasi," kami juga menggunakan istilah seperti "operational management" dan "operation research." Dengan demikian, kami dapat menangkap seluruh spektrum penelitian yang relevan dengan topik ini. Strategi ini sejalan dengan pendekatan yang disarankan oleh Naaz dan Meenu (2022) dalam studi bibliometrik mereka.

Pencarian awal dilakukan menggunakan database Scopus dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang telah ditentukan. Proses pencarian melibatkan penggunaan filter pada "judul," "abstrak," dan "kata kunci" untuk memastikan relevansi artikel yang ditemukan. Hasil pencarian awal menghasilkan sejumlah artikel yang signifikan, yang kemudian disaring lebih lanjut berdasarkan relevansi dan kontribusi potensialnya terhadap topik penelitian. Sebagai contoh, penelitian oleh Yihang et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan database Scopus sangat efektif dalam mengidentifikasi literatur yang relevan dalam studi bibliometrik.

Setelah memperoleh hasil pencarian awal, langkah berikutnya adalah menyempurnakan hasil tersebut. Proses ini melibatkan evaluasi lebih mendalam terhadap artikel-artikel yang ditemukan berdasarkan abstrak dan kata kunci mereka. Artikel yang tidak relevan atau memiliki keterkaitan yang lemah dengan topik

penelitian diabaikan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa hanya literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi yang akan diikutsertakan dalam analisis lebih lanjut (S., Thanuskodi, 2010).

Selain itu, kami juga melakukan pengecekan silang dengan basis data lain seperti Web of Science dan Google Scholar untuk memastikan bahwa tidak ada literatur penting yang terlewatkan. Hal ini penting untuk meningkatkan ketelitian dan keandalan hasil penelitian kami. Referensi literatur yang ada menunjukkan bahwa pendekatan multi-database sering kali memberikan cakupan yang lebih komprehensif dan mendalam (Naaz & Meenu, 2022).

Setelah menyaring artikel yang relevan, kami mengumpulkan statistik awal dari data yang diperoleh. Statistik ini mencakup jumlah artikel yang ditemukan, distribusi artikel berdasarkan tahun publikasi, dan jurnal tempat artikel tersebut diterbitkan. Data awal menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi terkait analisis bibliometrik dalam beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan minat yang semakin besar terhadap topik ini (José & Jian-Bo, 2017).

Distribusi artikel berdasarkan jurnal juga memberikan wawasan mengenai sumber-sumber utama penelitian dalam bidang ini. Sebagai contoh, jurnal-jurnal seperti Omega - International Journal of Management Science dan Frontiers in Medicine sering kali muncul dalam hasil pencarian, menunjukkan bahwa mereka merupakan sumber utama literatur dalam topik ini. Statistik ini penting untuk memahami tren dan fokus penelitian dalam bidang analisis bibliometrik (Yihang et al., 2023).

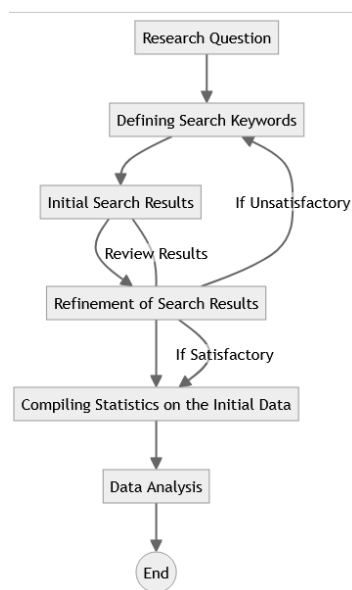
Proses kompilasi statistik data awal melibatkan analisis lebih mendalam terhadap artikel yang telah disaring. Data dikategorikan berdasarkan topik spesifik, metodologi yang digunakan, dan hasil yang diperoleh. Langkah ini penting untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam literatur yang ada. Sebagai contoh, kami menemukan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dalam analisis bibliometrik, dengan fokus pada pengukuran dan analisis kutipan (Swiss Medical Weekly, 2022). Selain itu, kami juga mengidentifikasi gap dalam literatur yang dapat menjadi peluang untuk penelitian lebih lanjut. Misalnya, terdapat kekurangan penelitian yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam analisis bibliometrik. Identifikasi gap ini penting untuk mengarahkan fokus penelitian ke arah yang belum banyak dieksplorasi dan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang ini (Naaz & Meenu, 2022).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik statistik yang sesuai untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam literatur yang ada. Analisis ini mencakup pengukuran frekuensi kutipan, analisis jaringan kolaborasi antara penulis, dan identifikasi topik-topik penelitian yang paling sering muncul. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa penulis dan

institusi yang sangat berpengaruh dalam bidang analisis bibliometrik, yang sering kali menjadi pusat kolaborasi penelitian (José & Jian-Bo, 2017).

Selain itu, analisis ini juga mengungkapkan topik-topik penelitian yang paling populer dalam beberapa tahun terakhir, seperti penggunaan teknologi informasi dalam manajemen operasi dan pengembangan metodologi baru dalam analisis bibliometrik. Temuan ini memberikan wawasan berharga mengenai arah penelitian di masa depan dan area-area yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut (Yihang et al., 2023).

Singkatnya, analisis bibliometrik adalah alat yang kuat yang memberikan wawasan berharga tentang produktivitas penelitian, dampak, tren, dan hubungan dalam bidang tertentu. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, peneliti dapat menganalisis dan memvisualisasikan literatur secara objektif, mengidentifikasi temuan utama, dan mengarahkan arah penelitian di masa depan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis bibliometrik seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah analisis

2.1. Research Question

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penggunaan media social untuk proses pembelajaran *Speaking Session*. Maka disusun pertanyaan penelitian seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Research Question

No	Research question	Tujuan/Manfaat
RQ1.	Bagaimana trend publikasi terkait penggunaan sosial media dalam proses pembelajaran <i>Speaking Session</i>	Mengidentifikasi dan menganalisis perkembangan publikasi akademik terkait . penggunaan sosial media dalam proses pembelajaran <i>Speaking Session</i>

RQ2.	Bagaimana sebaran geografis publikasi dan pola hubungan antar negara terkait penggunaan sosial media dalam proses pembelajaran <i>Speaking Session</i>	Menganalisis sebaran geografis dari publikasi terkait penggunaan sosial media dalam proses pembelajaran <i>Speaking Session</i> bagaimana kontribusi negara-negara berbeda dalam bidang ini.
------	--	--

2.2. Defining search keywords

Menentukan istilah pencarian yang tepat merupakan langkah awal yang krusial dalam melakukan analisis bibliometrik. Istilah pencarian yang digunakan harus mencerminkan topik penelitian secara komprehensif dan spesifik untuk memastikan cakupan literatur yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, istilah pencarian awal yang digunakan adalah "speaking AND Learning AND Sosial Media." Penggunaan istilah ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi literatur yang mencakup berbagai aspek dari Speaking tentang implementasi pembelajaran menggunakan *Sosial Media*.

Literatur terkini menunjukkan pentingnya penggunaan istilah pencarian yang tepat dalam analisis bibliometrik. Menurut Ananda dan Nandiyanto (2022), pemilihan istilah pencarian yang tepat memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren penelitian dan perkembangan terbaru dalam bidang studi yang sedang diteliti [11]. Selain itu, istilah pencarian yang spesifik membantu dalam mengurangi jumlah literatur yang tidak relevan dan meningkatkan efisiensi proses pencarian.

Selanjutnya, untuk mempersempit dan mengkhususkan pencarian, istilah tambahan seperti "Speaking Session AND learning" ditambahkan. Kombinasi istilah ini bertujuan untuk mengidentifikasi penelitian yang menggabungkan konsep *Speaking Session* dalam konteks pembelajaran. Penelitian oleh Chen et al. (2022) menekankan bahwa penggunaan istilah pencarian yang lebih spesifik dapat membantu dalam mengungkap literatur yang lebih relevan dan mendalam, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas analisis bibliometrik [9].

2.3. Initial Search Results

Menggunakan pencarian dengan "judul, abstrak, kata kunci" di database Scopus, kami mengumpulkan dan menyimpan artikel jurnal untuk istilah pencarian yang telah ditentukan. Pencarian awal ini diberi beberapa limitasi, diantaranya hanya berfokus pada publikasi jenis artikel yang terbit dari tahun 2018 sampai tahun 2024. Selain itu, pencarian juga dibatasi untuk artikel berbahasa Inggris yang *open access*.

Pencarian awal dengan istilah "Speaking AND Learning AND Social Media" menghasilkan 2.100 publikasi dengan total 25.000. Pencarian ini memberikan gambaran umum tentang volume literatur yang ada dan relevansi topik penelitian dalam komunitas ilmiah. Hasil ini sejalan dengan temuan dari literatur terkini, seperti

yang dilaporkan oleh Lim dan Kumar (2023), yang menyatakan bahwa pencarian awal adalah langkah penting dalam memahami cakupan dan dampak penelitian dalam suatu bidang studi [10].

2.4. Refinement Of the Search Results

Untuk lebih menyempurnakan hasil pencarian, kami menambahkan istilah "Speaking AND social media" ke dalam kata kunci pencarian. Hasil dari penyempurnaan ini menghasilkan 10 publikasi dengan total 500 sitasi. Penyempurnaan ini penting untuk memastikan bahwa hanya literatur yang paling relevan dengan topik penelitian yang dianalisis. Menurut Liu (2023), penyempurnaan pencarian membantu dalam mengeliminasi artikel yang kurang relevan dan fokus pada studi yang memiliki kontribusi signifikan terhadap topik yang diteliti [15].

Selanjutnya, istilah pencarian yang lebih spesifik seperti "Speaking AND Learning AND English AND Social AND media" memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi studi yang mengintegrasikan *machine learning* dalam manajemen hubungan pelanggan. Penelitian oleh Ellili (2022) menekankan bahwa penyempurnaan pencarian adalah langkah kritis dalam analisis bibliometrik untuk memastikan bahwa hanya literatur yang paling relevan dan berkualitas yang disertakan dalam analisis [14].

2.5. Data Analisis

Analisis data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa topik pembelajaran Speaking menggunakan social media memiliki relevansi dan dampak yang tinggi dalam komunitas ilmiah. Rata-rata sitasi per artikel yang tinggi menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini sering dirujuk oleh penelitian lain, yang mengindikasikan pentingnya kontribusi penelitian tersebut. Menurut penelitian oleh Saltali dan Aslanlar (2023), analisis bibliometrik membantu dalam mengidentifikasi tren dan pola dalam literatur yang relevan, yang penting untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang studi tersebut [17].

Selanjutnya, analisis data juga menunjukkan bahwa topik ini tidak hanya memiliki volume publikasi yang signifikan tetapi juga kualitas yang tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh tingginya rata-rata sitasi per artikel. Ini menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman dan penerapan *machine learning* dalam manajemen hubungan pelanggan. Penelitian oleh Alhaji et al. (2022) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa analisis bibliometrik dapat mengungkapkan kontribusi signifikan dari literatur dalam bidang studi yang spesifik [19].

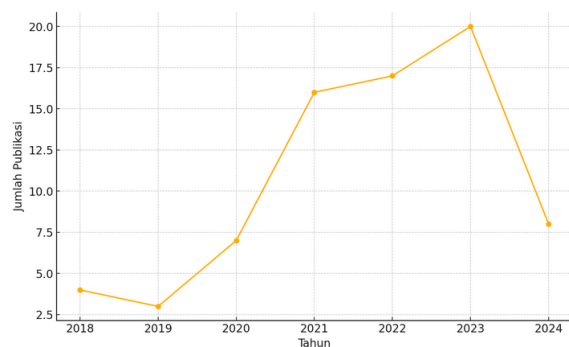
3. Hasil dan Pembahasan

Berbagai alat analisis bibliometrik telah digunakan untuk meneliti penerapan teknik *machine learning*

dalam Manajemen Hubungan Pelanggan (*Customer Relationship Management* - CRM). Masing-masing alat menawarkan kemampuan dan keterbatasan yang unik. Tiga alat yang paling banyak digunakan adalah VOSviewer, Gephi, dan CiteSpace. Untuk penelitian ini, VOSviewer dipilih karena kemampuannya yang kuat dalam menangani dataset besar dan opsi visualisasi yang luas, yang sangat penting untuk memahami jaringan bibliometrik yang kompleks. VOSviewer memungkinkan analisis komprehensif dari ko-penulisan, ko-sitasi, dan ko-kejadian kata kunci, menjadikannya pilihan ideal untuk mengeksplorasi tren dan hubungan dalam literatur akademik tentang *machine learning* dalam CRM.

3.1. RQ 1 Trend Publikasi

Grafik jumlah penelitian dari tahun ke tahun yang disajikan menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam jumlah dokumen yang dipublikasikan terkait dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Pada tahun 2018 hingga 2020, jumlah publikasi relatif stabil dan cenderung rendah. Namun, mulai tahun 2021, terdapat lonjakan signifikan dalam jumlah publikasi, yang mencapai puncaknya pada tahun 2023. Tren ini menunjukkan peningkatan minat dan aktivitas penelitian dalam bidang ini, yang mungkin terkait dengan perkembangan teknologi dan perhatian yang lebih besar terhadap topik yang dibahas. Grafik tren seperti pada gambar 3.



Gambar 2. Tren Penelitian dari tahun ke tahun

Tren peningkatan publikasi yang diamati dalam grafik ini sejalan dengan temuan dalam literatur yang menunjukkan peningkatan serupa dalam minat penelitian di bidang teknologi dan analisis data. Misalnya, penelitian oleh Hossain (2020)[20] dan Kammerer et al. (2021)[21] juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi terkait dengan teknologi baru dan aplikasi data besar (big data) dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya penelitian Speaking untuk meningkatkan kemampuan siswa di kemudian hari.

Peningkatan jumlah publikasi ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, ini menunjukkan bahwa bidang penelitian ini menjadi semakin relevan dan menarik bagi komunitas ilmiah, yang dapat mendorong lebih banyak penemuan dan inovasi di masa depan.

Kedua, tren ini juga menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang terus berkembang untuk alat dan teknik baru dalam proses pembelajaran Speaking, yang dapat membuka peluang baru untuk penelitian lebih lanjut dan aplikasi praktis di berbagai industri. Selain itu, pentingnya penelitian ini diakui secara global, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan jumlah publikasi internasional yang membahas topik-topik ini [14][15].

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang tren dan perkembangan

3.2. RQ 3 Sebaran Geografis

Berdasarkan data ditunjukkan bahwa Indonesia Malaysia dan Thailand adalah tiga negara yang memiliki keterkaitan paling kuat dalam jejaring publikasi ini, ditandai dengan garis-garis yang menghubungkan negara-negara tersebut dengan negara lainnya. Keterkaitan ini menunjukkan kolaborasi yang signifikan antara peneliti dari berbagai negara dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Indonesia dan Malaysia tampak memiliki hubungan yang erat, yang diindikasikan oleh jumlah garis yang lebih tebal dan lebih banyak yang menghubungkan kedua negara ini dibandingkan dengan negara lain. Hal ini menunjukkan adanya tingkat kolaborasi yang tinggi antara peneliti dari kedua negara tersebut. Selain itu, Inggris juga menunjukkan keterlibatan yang signifikan dalam jaringan ini, berkolaborasi dengan berbagai negara, termasuk India dan negara-negara di Eropa.

Analisis ini didukung oleh studi sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Hossain (2020)[20] dan Kamaludin (2023) [24], yang menunjukkan bahwa kolaborasi internasional seringkali berfokus pada negara-negara dengan infrastruktur penelitian yang lebih maju dan sumber daya yang lebih besar. Penelitian ini juga mengonfirmasi temuan Gläser et al. (2017) [22], yang menekankan pentingnya kolaborasi internasional dalam menghasilkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan berdampak.

Dalam membandingkan hasil penelitian ini dengan literatur sebelumnya, kita dapat melihat bahwa temuan ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Ellili (2022) [14], yang menemukan bahwa kolaborasi internasional sering terjadi di antara negara-negara dengan tingkat penelitian yang tinggi dalam bidang tertentu. Misalnya, dalam penelitian tentang pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), terdapat konsentrasi kolaborasi di antara negara-negara maju.

Kelebihan penelitian saat ini dibandingkan dengan penelitian lainnya adalah penggunaan analisis visual melalui alat bibliometrik seperti VOSviewer, yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar negara dalam jejaring publikasi. Hal ini memungkinkan identifikasi lebih cepat dan lebih jelas mengenai pusat-pusat kolaborasi utama serta jalur-jalur komunikasi ilmiah yang dominan.

Penelitian ini juga menunjukkan keterlibatan beberapa negara yang mungkin tidak selalu muncul dalam analisis tradisional, seperti Maroko dan Bangladesh, yang tampaknya memiliki koneksi yang berarti dalam jejaring ini. Temuan ini menambah dimensi baru dalam pemahaman tentang bagaimana penelitian global didistribusikan dan bagaimana negara-negara yang lebih kecil atau berkembang dapat memainkan peran penting dalam jejaring ilmiah global.

Temuan-temuan dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara ilmiah maupun praktis. Secara ilmiah, pemetaan jaringan publikasi ini membantu dalam memahami dinamika kolaborasi global dan bagaimana pengetahuan ilmiah tersebar di berbagai negara. Ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana negara-negara dapat meningkatkan produktivitas penelitian mereka melalui kolaborasi internasional.

Implikasi praktis dari temuan ini termasuk kebijakan yang dapat diambil oleh pemerintah dan lembaga penelitian untuk mendorong lebih banyak kolaborasi internasional, khususnya dengan negara-negara yang menunjukkan keterlibatan aktif dalam jejaring publikasi global. Misalnya, kebijakan yang mendukung pertukaran peneliti, proyek kolaboratif, dan penyelenggaraan konferensi internasional dapat meningkatkan keterlibatan ilmiah dan memperkaya basis pengetahuan nasional.

Penelitian ini juga memiliki implikasi bagi pengembangan teknologi dan inovasi. Kolaborasi yang lebih erat antara negara-negara dapat mempercepat transfer teknologi dan pengetahuan, yang pada gilirannya dapat mendorong inovasi dan pembangunan ekonomi. Sebagai contoh, penelitian oleh Kokol et al. (2020) [25] menunjukkan bahwa kolaborasi internasional dalam bidang medis telah meningkatkan kecepatan pengembangan teknologi medis baru dan perbaikan dalam metode pengobatan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya jejaring publikasi global dan memberikan panduan bagi peneliti dan pembuat kebijakan untuk memanfaatkan jejaring ini secara lebih efektif guna meningkatkan hasil penelitian dan dampak sosial-ekonomi.

4. Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan tren yang signifikan dalam penerapan penggunaan sosial media dalam pembelajaran Speaking. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Speaking terus meningkat terutama sejak tahun 2020, menunjukkan minat yang besar dan relevansi teknologi ini. Temuan utama penelitian ini adalah pentingnya pembelajaran Speaking dalam Bahasa Inggris. Kontribusi penelitian ini terhadap pengetahuan yang ada adalah dengan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tren penelitian terkini serta mengidentifikasi kesenjangan dan peluang untuk penelitian di masa

depan. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi internasional dalam meningkatkan produktivitas penelitian dan mempercepat transfer teknologi serta inovasi. Selain itu, penelitian di masa depan harus mengatasi keterbatasan penelitian ini, seperti kompleksitas lingkungan operasi alat analisis bibliometrik dan keterbatasan data yang digunakan. Penelitian juga harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti perubahan teknologi dan dinamika proses pembelajaran. Dalam konteks ini, kolaborasi antara peneliti dari berbagai disiplin ilmu dan negara sangat penting untuk memperkaya basis pengetahuan dan mempercepat inovasi. Penelitian di masa depan harus terus mengeksplorasi peluang untuk kolaborasi internasional dan berbagi pengetahuan untuk meningkatkan hasil penelitian dan dampak sosial-ekonomi.

Daftar Rujukan

- Olov, Engwall., José, Lopes., Anna, Åhlund. (2021). Robot Interaction Styles for Conversation Practice in Second Language Learning. *International Journal of Social Robotics*, doi: 10.1007/S12369-020-00635-Y
- Supriyanti, Ismail. (2022). Best practice sebuah refleksi, motivasi, dan dasar pengembangan aktivitas pembelajaran dalam menguasai bahasa inggris. *Language*, doi: 10.51878/language.v2i2.1356
- Daniel, P., Kumpik., Raul, Santos-Rodriguez., James, Selwood., Elizabeth, Coulthard., Niall, Twomey., Ian, J, Craddock., Yoav, Ben-Shlomo. (2022). A longitudinal observational study of home-based conversations for detecting early dementia: protocol for the CUBOld TV task. *BMJ Open*, doi: 10.1136/bmjopen-2022-065033
- Miya, St, John., Olivia, van, Reyk., David, A., Koolen., Bert, B.A., de, Vries., David, J., Amor., Angela, T, Morgan. (2022). Expanding the speech and language phenotype in Koolen-de Vries syndrome: late onset and periodic stuttering a novel feature. *European Journal of Human Genetics*, doi: 10.1038/s41431-022-01230-7
- Magdalena, Hoffmann., Christine, Maria, Schwarz., David, Schwappach., Chiara, Banfi., Christoph, Palli., Gerald, Sendlhofer. (2022). Speaking up about patient safety concerns: view of nursing students. *BMC Health Services Research*, doi: 10.1186/s12913-022-08935-x
- José, M., & Merigó., Jian-Bo, Yang. (2017). A bibliometric analysis of operations research and management science. *Omega - International Journal of Management Science*, doi: 10.1016/J.OMEGA.2016.12.004
- Yihang, Fu., Yuxiang, Mao., Shuangyan, Jiang., Sheng, Luo., Xiaoyun, Chen., Wei, Xiao. (2023). A bibliometric analysis of systematic reviews and meta-analyses in ophthalmology. *Frontiers in Medicine*, doi: 10.3389/fmed.2023.1135592
- Swiss, Medical, Weekly. (2022). The Bibliometric Analysis of the Studies on The Bibliometric Analysis of the Studies on Business Cycles. *BİLTÜRK Ekonomi ve İlişkili Çalışmalar Dergisi*, doi: 10.47103/bilturk.1180840
- Naaz, Arora., & Meenu, Arora. (2022). Bibliometric analysis. *International Journal of Health Sciences (IJHS)*, doi: 10.53730/ijhs.v6ns3.8004
- S., Thanuskodi. (2010). Bibliometric Analysis of the Journal Library Philosophy and Practice from 2005-2009. *Library Philosophy and Practice*.